

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan iklim yang kondusif terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antar siswa. Agar tujuan pengajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen yang satu dengan yang lainnya sehingga dapat berinteraksi secara harmonis. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terencana diharapkan bukan hanya menghasilkan siswa yang menguasai konsep-konsep yang diberikan tetapi dapat membentuk karakter yang baik.

Upaya untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh guru sebagai pendidik sekaligus pengajar. Salah satu bidang studi yang diajarkan disekolah adalah mata pelajaran sejarah. Sejarah diajarkan pada siswa agar mereka lebih mengenal perjuangan serta pengorbanan bangsa dan negara mereka sendiri. selain itu para siswa akan memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan rela berkorban. Paradigma para siswa mengenai pelajaran sejarah yang membosankan adalah salah satu permasalahan yang dihadapi guru untuk dicari solusinya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi kejenuhan siswa. guru sebagai salah satu komponen dalam proses

pembelajaran dapat menggunakan berbagai metode antara lain metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah cara dalam proses mengajar dengan jalan memberi tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode yang sering digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar. Metode pemberian tugas tidak sama dengan pekerjaan rumah, perbedaannya yaitu untuk pekerjaan rumah siswa membaca dari buku dirumah, kemudian dua hari lagi akan memberikan pertanyaan dikelas. Tetapi dalam pemberian tugas guru menyuruh membaca, serta menambah tugas lainnya secara langsung dikelas. Tetapi siswa bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dirumah, disekolah, atau di tempat lain yang bisa menunjang penyelesaian tugas tersebut.

Metode pemberian tugas diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Melalui metode ini siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata, tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan.

Metode pemberian tugas dapat diterapkan dalam proses pembelajaran jika tugas diberikan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh guru terlebih dahulu. Tugas tersebut diberikan sesuai dengan rata-rata kemampuan siswa artinya, tidak terlalu sulit ataupun mudah. Tugas yang dikerjakan oleh siswa selanjutnya akan dihargai oleh guru dengan memberikan penilaian sesuai dengan hasil dan

kemampuannya. Sehingga siswa merasa tugas yang dikerjakannya memiliki hasil yang optimal.

Penerapan metode pemberian tugas ini diharapkan siswa dapat belajar bebas tetapi bertanggung jawab, sehingga siswa akan memiliki pengalaman untuk dapat mengetahui dan mengatasi berbagai kesulitan. Melalui metode ini siswa mendapatkan kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil siswa yang lain. Seorang guru dalam menerapkan metode pemberian tugas diharapkan bisa memperjelas sasaran atau tujuan yang ingin dicapai kepada siswa. Demikian halnya dengan tugas perorangan.

Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa memiliki prestasi yang lebih baik, siswa akan melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas yang diberikan guru. Melalui proses seperti itu, siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi karena pendalaman dan pengalaman siswa yang berbeda-beda pada saat menghadapi masalah atau situasi yang baru. Selain itu, siswa juga dididik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, aktivitas dan rasa tanggung jawab serta kemampuan siswa untuk memanfaatkan waktu belajar secara efektif dengan mengisi kegiatan yang bermanfaat.

Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar, seorang guru akan tetap memantau keadaan siswa selama penerapan metode itu berlangsung. Apakah yang diberikan guru akan mendapat reaksi yang positif dari siswa atau justru

sebaliknya. Bila hal tersebut terjadi maka guru secepat mungkin akan mencari alternatif pemecahan masalah. Berbagai teknik yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran ketika mengajar dikelas seringkali juga menemui hambatan. Metode pemberian tugas sebagai salah satu teknik yang akan diterapkan saat proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Sma Negeri 1 Bolaang bahwa nilai ujian semester, khususnya pada siswa kelas XI Ips 1 memang rata-rata siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) namun masih banyak juga siswa yang hanya mendapatkan nilai 70 yang merupakan nilai standar kelulusan mata pelajaran sejarah. Hasil observasi awal yang dilakukan adalah hasil ulangan mid semester mata pelajaran sejarah pada kelas XI Ips 1 dengan jumlah 23 orang siswa, 10 siswa hanya memperoleh nilai standar yaitu 70 dan 13 siswa lainnya memperoleh nilai 85 . Nilai yang diperoleh siswa kelas XI Ips 1 memang semuanya telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Namun tetap saja tujuan dari peneliti adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya siswa yang hanya memperoleh nilai standar 70.

Indikator masalah tersebut adalah siswa kurang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa tidak begitu aktif bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa seperti yang telah dijelaskan adalah tindakan atau cara yang akan dilakukan dengan teknik pemberian

tugas. Demikian halnya dengan guru memberikan tugas setiap kali pertemuan dengan harapan baik maka siswa akan mempersiapkan diri sebelum pertemuan dimulai harus belajar, dengan siswa belajar sebelum pembelajaran dilakukan maka proses pembelajaran di dalam kelas akan berjalan efektif serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengkaji masalah ini dalam bentuk penelitian mengenai " Metode Pemberian Tugas Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI Sma Negeri 1 Bolaang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat adalah :

1. Apakah melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?
2. Bagaimana penerapan metode pemberian tugas kepada siswa saat proses pembelajaran di kelas ?
3. Apakah hambatan yang akan dihadapi oleh guru pada penerapan metode pemberian tugas di kelas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan-rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ialah :

1. Untuk mengetahui apakah melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui penerapan metode pemberian tugas kepada siswa saat proses pembelajaran di kelas
3. Untuk mengetahui hambatan yang akan dihadapi oleh guru pada penerapan metode pemberian tugas di kelas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk ilmu pengetahuan dimana peneliti dalam melakukan pembelajaran di kelas dapat menggunakan metode ini dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Penelitian ini juga berguna untuk mempermudah dan membantu peneliti ataupun guru dalam mengajar.

1.5.1 Manfaat Praktis

a.) Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah siswa demi mendapatkan prestasi belajar yang baik.

b.) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta karakter mengajar.

c.) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang lebih terintegrasi, siswa akan lebih fokus dalam pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

d.) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran pemberian tugas serta dapat mempraktekkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.